

**PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT DI DESA
PEMATANG BERANGAN KECAMATAN RAMBAH KABUPATEN
ROKAN HULU**

Oleh : Fahrijul

Fahrijulscoopy@Gmail.Com

Pembimbing : Drs. Jonyanis, M.Si

Jonyanis@lecturer.unri.ac.id

Jurusan Sosiologi

Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik

Universitas Riau

Kampus Bina Widya, Jalan H.R. Soebrantas Km 12.5 Simpang Baru,
Panam. Pekanbaru, Riau.

Abstrak

Penelitian ini merupakan sebuah analisis tentang bagaimana BUMDes Pematang Jaya yang ada di Desa Pematang Berangan menggerakkan ekonomi masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana BUMDes memberdayakan ekonomi masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Pematang Berangan melalui program simpan pinjam. Kemudian bagaimana penggunaan dana pinjaman tersebut oleh masyarakat, serta faktor yang mempengaruhi pengembalian dana pinjaman dari pihak BUMDes Pematang Jaya. Penelitian ini dilakukan di Desa Pematang Berangan Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Pengambilan data dilakukan melalui kuisioner, observasi dan dokumentasi. Pengambilan sampel dilakukan dengan purposive sampling yaitu sampel yang digunakan adalah warga yang menggunakan dana pinjaman dengan jumlah 10% dari 834 jiwa yaitu sebanyak 83 jiwa. Hasil penelitian ini yaitu BUMDes Pematang Jaya sudah sangat membantu masyarakat dalam pergerakan ekonomi di Desa Pematang Berangan. Namun, dalam penggunaan dana pinjaman masyarakat belum maksimal dalam menggunakan dana tersebut sehingga tidak sesuai dengan keinginan BUMDes dan mengakibatkan pengembalian dana pinjaman tersebut menjadi tersendat.

Kata Kunci : BUMDes, Ekonomi Masyarakat, Desa Pematang Berangan.

***ECONOMIC EMPOWERMENT OF THE SOCIETY IN VILLAGE
PEMATANG BERANGAN RAMBAH SUB DISTRICT OF ROKAN HULU***

By : Fahrijul

Fahrijulscoopy@Gmail.Com

supervisor : Drs. Jonyanis, M.Si

Jonyanis@lecturer.unri.ac.id

Department of sociology, faculty of social and political sciences

Universitas Riau

Campus Bina Widya, Jalan H.R. Soebrantas Km 12.5 Simpang Baru,

Panam, Pekanbaru, Riau.

Abstract

This research is an analysis of how Pematang Jaya BUMDes in Pematang Berangan Village develop the economy of the community in improving the economic welfare of the community. The purpose of this study is to find out how BUMDes empower the economy of the community in improving the welfare of the people of Pematang Berangan Village through a savings and loan program. Then how to use the loan funds by the community, as well as the factors that influence the return of loan funds from BUMDes Pematang Jaya. This research was conducted in Pematang Berangan Village, Rokan Hulu Regency, Riau Province. This research uses a descriptive quantitative approach. Data collection is done through interviews, observation and documentation. Sampling was done by purposive sampling, namely the sample used was residents who used loan funds with a total of 10% of 834 people, as many as 83 people. The results of this study, namely BUMDes Pematang Jaya, have greatly helped the community in the economic movement in Pematang Berangan Village. However, the use of community loan funds has not been maximized in using the funds so that it is not in accordance with the wishes of BUMDes and has resulted in the return of the loan being choked up.

Keyword: BUMDes, Community Economy, Pematang Berangan Village.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Masyarakat adalah sekumpulan individu-individu yang hidup bersama, bekerja sama untuk memperoleh kepentingan bersama yang telah memiliki tatanan kehidupan, norma-norma, dan adat istiadat yang ditaati dalam lingkungannya. Masyarakat merupakan sekumpulan manusia yang saling berinteraksi atau bergaul dengan kepentingan yang sama. Terbentuknya masyarakat karna manusia menggunakan perasaan, pikiran dan keinginannya memberikan reaksi dalam lingkungannya. Menurut (Soerjono Soekanto 2006) yang mengatakan bahwa pengertian masyarakat adalah proses terjadinya interaksi sosial, suatu interaksi sosial tidak akan mungkin terjadi apabila tidak memenuhi dua syarat yaitu kontak sosial dan komunikasi. Masyarakat sangat identik dengan memiliki kepentingan bersama dalam mencapai sebuah tujuan tertentu.

Disisi lain faktor yang mempengaruhi keberlangsungan kehidupan bermasyarakat adalah kestabilan ekonomi di suatu masyarakat. Faktor ekonomi bisa dikatakan sangat berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat. Karena dengan tingkat ekonomi yang rendah maka akan mengakibatkan kemiskinan akibat dari pendapatan yang tidak memadai, dan sedikitnya lapangan pekerjaan mengakibatkan banyaknya pengangguran disertai dengan meningkatnya tingkat kriminalitas. Keadaan seperti ini selalu terjadi di masyarakat pedesaan.

Perkembangan ekonomi di Pedesaan tentunya menjadi salah satu perhatian pemerintah daerah melalui berbagai program yang diterapkan. Berbagai program tersebut diantaranya BUMDes (Badan Usaha Milik Desa), Desa Mandiri, Dana Desa, Revitalisasi Pasar Desa, dan lain sebagainya. Berbagai program yang diterapkan tentunya diharapkan berdampak positif terhadap perekonomian di Pedesaan Menjadi roda penggerak perekonomian di desa tersebut. Dengan tujuan meningkatkan standar kehidupan masyarakat khususnya masyarakat desa Pematang Berangan.

Maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti mengenai pemberdayaan ekonomi masyarakat melauli BUMDes di Desa Pematang Berangan Kecamatan Rambah. Bagaimana penerapan BUMDes ini di Desa tersebut, apakah sesuai dengan tujuan yang diinginkan pemerintah setempat Bahwa BUMDes ini diharapkan menjadi roda penggerak perekonomian daerah tersebut.

Rumusan Masalah

Berdasarkan dari permasalahan yang ada di latar belakang masalah maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penggunaan dana pinjaman oleh masyarakat?
2. Bagaimana pengembalian dana pinjaman oleh masyarakat?
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi dalam pengembalian dana pinjaman?

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan peneliti dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui bagaimana cara pengembalian dana pinjaman.
2. Untuk mengetahui kegunaan dana pinjaman.

Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini di harapkan dapat berguna untuk keperluan teoritis terutama bagi kalangan akademis dan berguna untuk kepentingan yang bersifat praktis dan dapat memberikan masukan berbagai pihak antara lain :

1. Bagi penulis dan pembaca sekaligus yang berminat terhadap permasalahan yang sama, sehingga penelitian ini dapat dikembangkan dalam studi yang mendalam.
2. Bagi pihak pemerintah terutama pemerintah desa dan aparat desa pematang berangan dalam hal pemberdayaan ekonomi masyarakat di desa pematang berangan kabupaten rokan hulu.
3. Bagi pihak BUMDes sebagai bahan masukan sehingga lebih meningkatkan peran dan fungsinya masing-masing.
4. Untuk mengetahui bagaimana sosialisasi program pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui BUMDes.

TINJAUAN PUSTAKA

Pemberdayaan Masyarakat Teori Pemberdayaan

Istilah Pemberdayaan Menurut (ginanjar kartasasmita 1996 :145) setiap manusia dan masyarakat memiliki potensi yang dapat dikembangkan, sehingga pemberdayaan adalah upaya untuk membangun daya (masyarakat) dengan mendorong, memotivasi, dan membangkitkan kesadaran akan potensi serta berupaya untuk mengembangkan. Untuk memberdayakan masyarakat diperlukan pendekatan utama yaitu bahwa masyarakat tidak dijadikan sebagai objek melainkan subjek dari berbagai upaya pembangunan. Oleh karena itu kartasasmita mengatakan pemberdayaan harus mengikuti pendekatan-pendekatan sebagai berikut:

1. Upaya pemberdayaan harus terarah
2. Program pemberdayaan harus langsung mengikutsertakan atau bahkan dilaksanakan oleh masyarakat yang menjadi sasaran.
3. Menggunakan pendekatan kelompok

Kemudian kartasasmita mengatakan upaya memberdayakan masyarakat dapat dilihat dari tiga sisi yaitu : pertama, menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan potensi masarakat berkembang (enabling). Kedua memperkuat potensi atau daya yang dimiliki oleh masarakat (empowering). Ketiga memberdayakan mengandung pula arti melindungi.

Sedangkan menurut wuradji (Azis Muslim 2009 :3) pemberdayaan adalah sebuah proses penyadaran masyarakat yang

dilakukan secara transformative, parsitipatif dan berkesinambungan melalui peningkatan kemampuan dalam menangani berbagai persoalan dasar yang dihadapi dan meningkatkan kondisi hidup sesuai dengan harapan. Dengan kata lain pemberdayaan merupakan sebuah tujuan dan Sebagai proses, pemberdayaan adalah serangkaian kegiatan unuk memperkuat kekuasaan atau keberdayaan kelompok lemah dalam masyarakat, termasuk individu-individu yang mengalami masalah kemiskinan. Sedangkan sebagai tujuan, maka pemberdayaan menunjuk pada keadaan atau hasil yang ingin dicapai oleh sebuah perubahan sosial.

Pemberdayaan berarti menyediakan sumber daya, kesempatan, pengetahuan, dan keterampilan dalam rangka meningkatkan kemampuan warga miskin untuk menentukan masa depannya sendiri dan berpartisipasi dalam kehidupan masyarakat (Zubaidi 2013 : 43).

Pemberdayaan Masyarakat

Peningkatan kesejahteraan rakyat dilakukan dengan mengembangkan kebijakan khusus, melaksanakan program khusus, dan banyak lagi program-program yang dijalankan selama ini, agar rakyat makin kedepan makin berkemampuan (Zamzami 2009 :56). dalam rangka peningkatan kesejahteraan masyarakat melaksanakan dua program khusus yaitu:

1. Program yang pertama adalah memberikan bantuan langsung kepada mereka yang tidak mampu atau miskin. Misalnya beras untuk rakyat miskin, kemudian askeskin,

BOS, subsidi untuk berbagai profesi petani dan lain-lain.

2. Program kedua adalah menyediakan lapangan kerja, yang bisa langsung mengurangi pengangguran bahkan bisa mengurangi kemiskinan, itu bisa dikembangkan lebih baik lagi, yaitu usaha mikro, usaha kecil, usaha menengah, termasuk koperasi.

Ekonomi Masyarakat

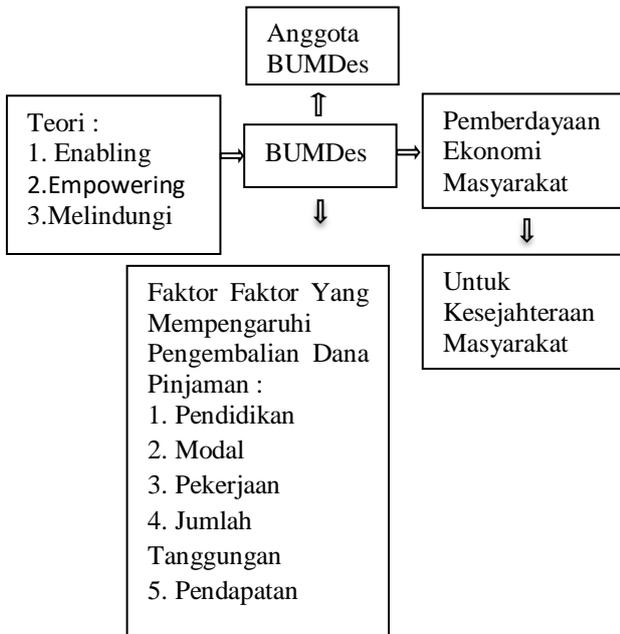
Dalam konteks permasalahan sederhana, ekonomi rakyat merupakan strategi “bertahan hidup” yang dikembangkan oleh penduduk masyarakat miskin, baik dikota maupun di desa-desa (Mubyarto 1996 :4). Ekonomi merupakan kegiatan dalam pemberdayaan di masyarakat. Ekonomi dapat diartikan sebagai upaya dalam mengelola rumah tangga. Tujuannya adalah untuk memenuhi kebutuhan hidup melalui tiga kegiatan utama yaitu: produksi, distribusi, dan konsumsi. Pemenuhan hidup dengan kendala terbatasnya sumber daya, erat kaitannya dengan upaya meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan (Gunawan Sumodiningrat 1998 : 24)

Kerangka Berpikir

Berdasarkan gambar dapat dijadikan penulis sebagai pedoman arah penelitian yang jelas dalam melakukan penelitian ini, dimulai dengan melihat program BUMDes dalam memberdayakan ekonomi masyarakat. Sehingga peneliti mengetahui apakah program BUMDes dalam memberdayakan ekonomi masyarakat melalui program simpan pinjam tersebut

dapat menejahterakan masyarakat. serta melihat faktor-faktor yang mempengaruhi pengembalian dana pinjaman oleh anggota BUMDes.

Bagan 1.1 Kerangka Berpikir



METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian

Dalam ilmu sosial atas dasar tujuannya sekurang-kurangnya dapat dibedakan dua jenis penelitian yaitu penelitian deskriptif dan penelitian eksplanatif. Penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan ihwal masalah atau objek tertentu secara rinci disebut disebut penelitian deskriptif, sedangkan penelitian yang menghasilkan jawaban tentang hubungan antar objek atau variable disebut penelitian eksplanatif. Penelitian ini menggunakan jenis penilitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. penelitian kuantitatif dilakukan dengan mengumpulkan data yang berupa angka atau data berupa kata-kata atau kalimat yang dikonversi menjadi data yang berbentuk angka. Data yang

berupa angka tersebut kemudian diolah dan dianalisis untuk mendapatkan suatu informasi ilmiah dibalik angka-angka tersebut. menurut tingkat penjelasannya, penulis harus mampu menjelaskan, mentransfomasikan, menerjemahkan serta menjelaskan hasil penelitian yang penulis dapatkan dari lapangan sehingga dapat menjawab rumusan masalah yang peneliti teliti

Populasi dan Sampel

Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian. Populasi dapat juga didefenisikan sebagai keseluruhan unit atau individu dalam ruang llingkup yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 834 orang.

Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau kedaan tertentu yang kita teliti. Sampel juga dapat didefenisikan sebagai anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi. Teknik sampling adalah cara untuk menentukan sampelyang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang dijadikan sumber data sebenarnya, dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang representatif. (Margono, 2004).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik simple random sampling, teknik *simple random sampling* ini termasuk dalam teknik *probality sampling*, dikatakan simple (sederhana) karena

pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

Ada beberapa alasan mengapa kita harus menggunakan sampel yaitu:

1. Memudahkan peneliti untuk meneliti jumlah sampel yang lebih sedikit dibandingkan dengan menggunakan populasi dan apabila populasi besar dikhawatirkan akan terlewat.
2. Penelitian dapat dilaksanakan lebih efisien (dari segi waktu, biaya dan tenaga).
3. Lebih teliti dan cermat dalam proses pengumpulan data.
4. Penelitian lebih efektif, jika penelitian bersifat destruktif yang menggunakan spesimen lebih hemat dan dapat dijangkau tanpa merusak semua bahan yang ada serta dapat digunakan untuk menjangkau populasi yang jumlahnya banyak. Dalam penelitian ini yang menjadi sampel penelitian adalah 10% dari total populasi yang ada yaitu berjumlah 834 orang menjadi 83 orang.

Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian merupakan syarat utama untuk melakukan suatu penelitian, karena tanpa adanya lokasi maka penelitian ini tidak bisa dilaksanakan sebagaimana mestinya. Seorang peneliti haruslah mempunyai tempat atau lokasi yang dijadikan sebagai tempat untuk melakukan penelitian. Lokasi penelitian ini dilakukan di Desa Pematang Berangan, Kecamatan Rambah, Kabupaten Rokan Hulu.

Jenis dan Sumber Data

Penelitian memerlukan sumber data yang akan membantu pengumpulan data lapangan, ada dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder, adapun kedua data tersebut adalah sebagai berikut :

Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari lokasi penelitian melalui teknik observasi dan wawancara terhadap subjek ataupun narasumber secara langsung di lokasi penelitian. dilakukan penulis untuk mendapatkan informasi tentang pemberdayaan ekonomi masyarakat di Desa Pematang Berangan, Kabupaten Rokan Hulu.

Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti dari sumber yang ada, guna mendukung informasi yang diperoleh dari lapangan. Data ini biasanya diperoleh dari perpustakaan atau dari laporan-laporan penelitian terdahulu. Data sekunder disebut juga data tersedia, seperti Geografis dari daerah lokasi penelitian, Monografi, dan lain-lain.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk memperoleh data yang relevan untuk mengamati gejala-gejala, penulis menggunakan cara sebagai berikut :

Observasi

Pengamatan dengan menggunakan indera penglihatan yang berarti tidak mengajukan pertanyaan. Observasi dilakukan dengan cara pengamatan langsung yang meliputi pengamatan terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Bumdes.

Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan langsung

oleh pewawancara kepada responden guna memperoleh data yang dapat menjawab permasalahan penelitian, dalam hal ini penulis melakukan teknik wawancara tidak berstruktur. Wawancara tidak berstruktur dilakukan berdasarkan suatu pedoman atau catatan yang hanya berisi butir-butir atau pokok-pokok pemikiran mengenai hal yang akan ditanyakan pada saat wawancara berlangsung. Dalam hal ini, peneliti mewawancarai responden untuk memperoleh data tentang pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui badan usaha milik desa (BUMdes) di Desa Pematang Berangan Kecamatan Rambah, Kabupaten Rokan Hulu.

i. **Dokumentasi**

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditunjukkan pada subjek penelitian, namun melalui dokumen. Dokumen yang digunakan yaitu yang berhubungan dengan masalah penelitian dan mempunyai nilai ilmiah seperti referensi, buku perpustakaan, jurnal, koran, internet yang berhubungan dengan pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui bumdes, serta foto/ video saat penelitian.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data diperlukan untuk menjamin keakuratan suatu penelitian. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis Kuantitatif Deskriptif, dimana hal tersebut didasarkan pada beberapa pendapat yang menyatakan bahwa analisa data merupakan proses memberi arti pada data. Berdasarkan pengertian analisis data diatas maka operasionalnya data diolah dengan menggunakan metode kuantitatif deskriptif, penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data berupa

angka, data yang berupa angka tersebut kemudian diolah dan analisis untuk mendapatkan suatu informasi ilmiah dibalik angka-angka tersebut.

PENGGUNAAN DANA PINJAMAN

Identitas Responden

Dalam hal ini peneliti mengambil beberapa responden yang relevan dan terkait dengan penelitian ini yaitu masyarakat Desa Pematang Berangan yang menggunakan dana pinjaman dari BUMDes Pematang Jaya. Selain masyarakat Desa Pematang Berangan yang menggunakan dana pinjaman dari BUMDes ada beberapa aspek lainnya yaitu, jumlah pinjaman, tingkat pendidikan, pekerjaan, pendapatan, dan jumlah anggota keluarga.

5.1.1 Umur.

**Tabel
Umur Renponden**

No	Umur	Responden (jiwa)	Responden (%)
1	<35	21	25 %
2	36-45	43	52 %
3	> 46	19	23 %
	Total	83	100 %

Sumber : Data BUMDes

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa yang berumur <35 tahun hanya 21 responden dengan presentase 25% dari 83 jumlah keseluruhan responden. Sedangkan yang berumur 36-45 tahun berjumlah 43 responden dari 83 jumlah keseluruhan responden. Dan yang berumur >46 tahun berjumlah 19 responden dari 83 jumlah keseluruhan responden.

Tingkat Pendidikan

Berikut karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan:

Tabel
Data Tingkat Pendidikan Responden

No	Pendidikan Responden	Responden (Jiwa)	Persentase (%)
1	SD	18	22 %
2	SMP	36	43 %
3	SMA	23	28 %
4	PT	6	7 %
	Total	83	100 %

Sumber: Data Lapangan 2018

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa dari 83 jumlah keseluruhan responden terdapat 18 responden yg berpendidikan SD dengan presentase 22%, 36 responden berpendidikan SMP dengan presentase 43%, 23 responden berpendidikan SMA dengan presentase 28%. Dan 7 responden yang berpendidikan PT dengan presentase 7%.

Jumlah Tanggungan Keluarga

Tabel
Data Jumlah Tanggungan Keluarga Responden

No	Jumlah Tanggungan keluarga	Responden	Persentase (%)
1	<2	48	58%
2	3-4	26	36%
3	>5	9	6%
	Total	83	100%

Sumber : Data lapangan 2018

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa dari 83 keseluruhan responden yang jumlah tanggungan keluarganya <2 orang hanya berjumlah 48 responden dengan presentase 58%. Sedangkan jumlah tanggungan keluarga 3-4 orang hanya berjumlah 26 responden dengan presentase 36% dari keseluruhan responden yang berjumlah 83. Dan jumlah tanggungan keluarga yang >5 orang hanya berjumlah 9 responden dari 83 keseluruhan responden.

Pekerjaan

Tabel
Data pekerjaan responden

No	Pekerjaan Responden	responden	Persentase (%)
1	Petani	5	6
2	Pedagang	48	58
3	Jasa	30	36
	Total	83	100

Sumber : data lapangan 2018

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa pekerjaan masarakat pengguna dana pinjaman berbagai macam mulai dari petani, pedagang dan jasa, pada tabel diatas terlihat bahwa mayoritas masyarakat pengguna dana pinjaman adalah sebagai pedagang dengan jumlah 48 atau sebanyak 58% dan yang kedua di bidang jasa dengan jumlah 30 atau sebanyak 36% dan selanjutnya petani dengan jumlah 5 atau sebanyak 6%.

Pendapatan

Tabel
Data Jumlah Pendapatan Responden

No	Pendapatan Responden	Responden (jiwa)	Persentase (%)
1	Tinggi	14	17 %
2	Sedang	29	35 %
3	Rendah	40	48 %
	Total	83	100 %

Sumber : Data lapangan 2018

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa pendapatan responden yang paling banyak adalah dengan jumlah pendapatan rendah yaitu sebanyak 48 jiwa atau 48% dengan jumlah pendapatan <Rp 2.000.000,00 dan jumlah pendapatan sedang yaitu sebanyak 29 jiwa atau 35% dengan jumlah pendapatan Rp 3.000.000,00- Rp 4.000.000,00 dan jumlah pendapatan tertinggi yaitu sebanyak 14 jiwa atau 17% dengan jumlah pendapatan >Rp 4.000.000,00.

Jumlah Pinjaman

Tabel
Data Jumlah Dana Pinjaman dari
BUMDes

No	Jumlah Pinjaman	Responden (Jiwa)	Persentase (%)
1	<Rp. 5.000.000	60	72 %
2	Rp. 6.000.000- Rp. 10.000.000	18	22 %
3	>Rp. 11.000.000	5	6 %
Total		83	100 %

Sumber: Data Lapangan 2018

Dari table diatas terlihat bahwa 72% dari peminjam memiliki jumlah pinjaman yang berkisar antara Rp. 1.000.000-Rp. 5.000.000. Kemudian 22% yang meminjam dengan jumlah antara Rp. 6.000.000-Rp. 10.000.000 sisanya 5% meminjam diatas Rp. 10.000.000.

Penggunaan Dana Pinjaman Kebutuhan Pokok

Tabel 5.2.1
Data Responden yang menggunakan dana
pinjaman untuk kebutuhan pokok

No	Penggunaan dana untuk kebutuhan	Responden (jiwa)	Persentase (%)
1	Rendah	11	14 %
2	Sedang	32	38 %
3	Tinggi	40	48 %
Total		83	100 %

Sumber: data lapangan 2018

Tabel diatas dapat dilihat bahwa responden yang menggunakan dana pinjaman untuk kebutuhan tergolong tinggi yaitu 40 responden atau sebanyak 48% yang menggunakan dana pinjaman untuk kebutuhan tergolong sedang yaitu 32 responden atau sebanyak 38% dan yang menggunakan dana pinjaman untuk kebutuhan tergolong rendah yaitu 11 responden atau sebanyak 14%.

Usaha

Tabel
Data responden yang
menggunakan dana pinjaman untuk
usaha

No	Penggunaan Dana Untuk Usaha	Responden (jiwa)	Persentase (%)
1	Rendah	32	38%
2	Sedang	40	48%
3	Tinggi	11	14%
Total		83	100%

Sumber : data lapangan 2018

Dari data diatas dapat dilihat bahwa responden yang menggunakan dana pinjaman untuk usaha yang paling tinggi yaitu sebanyak 11 responden atau sebanyak 14% dan yang menggunakan dana pinjaman untuk usaha ditingkat sedang yaitu sebanyak 40 responden atau sebanyak 48% dan yang menggunakan dana pinjaman untuk usaha ditingkat terendah yaitu sebanyak 32 responden atau sebanyak 38%.

Kebutuhan lain (Bayar Hutang atau Kredit)

Table
Data responden yang
menggunakan dana pinjaman untuk
kebutuhan lain (bayar hutang atau
kredit)

No	Penggunaan dana untuk kebutuhan lain	Responden (jiwa)	Persentase (%)
1	Rendah	32	38%
2	Sedang	40	48%
3	Tinggi	11	14%
Total		83	100%

Sumber: data lapangan 2018

Dari tabel diatas dapat dilihat responden yang menggunakan dana pinjaman untuk kebutuhan lain yang paling tinggi yaitu sebanyak 11 responden atau 14% dan yang menggunakan dana pinjaman untuk kebutuhan lain ditingkat sedang yaitu

sebanyak 40 responden atau 48% dan yang menggunakan dana pinjaman ditingkat terendah yaitu sebanyak 32 responden atau sebanyak 38% responden.

PENGEMBALIAN DANA PINJAMAN DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGEMBALIAN DANA PINJAMAN

Pengembalian Dana Pinjaman

Tabel

Data Responden dalam pengembalian tunggakan Dana pinjaman

N o	Pengembalian tunggakan pinjaman	Responden (jiwa)	Persentase (%)
1	Tidak menunggak	10	12%
2	Kadang menunggak	35	42%
3	Sering menunggak	38	46%
	Total	83	100%

Sumber : data lapangan 2018

Dari data diatas dapat dilihat bahwa responden yang mengembalikan dana pinjaman tidak menunggak yaitu sebanyak 10 responden atau 12% dan yang mengembalikan dana pinjaman kadang menunggak yaitu sebanyak 35 responden atau 42% dan yang mengembalikan dana pinjaman sering menunggak yaitu sebanyak 38 responden atau 46% yang terdiri dari 5 orang petani dengan jumlah tunggakan Rp 10.000.000, 20 orang pedagang dengan jumlah tunggakan Rp 151.000.000. dan 14 orang jasa dengan jumlah tunggakan Rp 38.250.000. Dari data diatas dapat kita lihat banyak responden yang menunggak dengan jumlah tunggakan Rp 199.250.000 dalam pengembalian dana pinjaman tersebut, dan baru Rp 192.750.000

dana pinjaman yang sudah dikembalikan.

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengembalian Tunggakan Dana Pinjaman Pendidikan

Tabel

Pengaruh tingkat pendidikan terhadap pengembalian tunggakan dana pinjaman dari BUMDes

N o	Pendidikan	Pengembalian tunggakan dana pinjaman				
		Tidak menunggak	Kadang menunggak	Sering menunggak	Jumlah	(%)
1	SD	-	5	13	18	22%
2	SMP	1	18	17	36	43%
3	SMA	5	12	6	23	28%
4	PT	4	-	2	6	7%
Total		10	35	38	83	100%

Sumber: Data lapangan 2018

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan berpengaruh terhadap pengembalian tunggakan dana pinjaman dari BUMDes. Dari 83 jumlah keseluruhan responden terdapat 18 responden yang berpendidikan SD. Dari 18 responden tersebut berjumlah 13 responden yang sering menunggak, 5 responden kadang menunggak, dan tidak ada yang mengembalikan dana pinjaman tepat waktu (menunggak). Sedangkan yang berpendidikan SMP berjumlah 36 responden dari 83 jumlah keseluruhan responden. Yang sering menunggak berjumlah 17 responden, yang kadang menunggak 18 responden dan hanya 1 responden yang mengembalikan pinjaman tepat waktu.

Dapat disimpulkan bahwa pendidikan sangat berpengaruh

terhadap terhadap pengembalian dana pinjaman. Semakin tinggi pendidikan seseorang maka akan semakin bijaksana dalam mengatur keuangan.

Modal

Tabel
Pengaruh modal terhadap
pengembalian tunggakan dana pinjaman
dari BUMDes

No	Modal	Pengembalian tunggakan dana pinjaman				
		Tidak menunggak	Kadang menunggak	Sering menunggak	Jumlah	(%)
1	1 jt - 5 jt	6	24	30	60	72%
2	6 jt - 10 jt	1	11	6	18	22%
3	11 jt - 15 jt	3	-	2	5	6%
Total		10	35	38	83	

Sumber : Data lapangan 2018

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa yang mempunyai modal 1 jt-5 jt yang berjumlah 60 responden yang terdiri dari 33 di perdagangan, 22 jasa dan 5 petani dengan jumlah pinjaman Rp 153.000.000, terdapat yang sering menunggak sebanyak 30 responden dan yang kadang menunggak sebanyak 24 responden dan yang tidak menunggak sebanyak 6 responden. Yang mendapatkan modal 6 jt-10jt yang berjumlah 18 responden yang terdiri dari 12 perdagangan dan 6 jasa dengan jumlah pinjaman Rp164.000.000. terdapat yang sering menunggak sebanyak 6 responden dan yang

kadang menunggak sebanyak 11 responden dan yang tidak menunggak sebanyak 1 responden. Yang mendapatkan modal 11 jt-15jt yang berjumlah 5 responden, yang terdiri dari 3 perdagangan dan 2 jasa dengan jumlah pinjaman Rp 75.000.000 dari Rp 392.000.000 total jumlah pinjaman. terdapat yang sering menunggak sebanyak 2 responden dan 3 responden yang tidak menunggak.

Pekerjaan

Tabel
Data pekerjaan responden
tarhadap pengembalian tunggakan dana
pinjaman dari BUMDes

No	Pekerjaan	Pengembalian tunggakan dana pinjaman				
		Tidak menunggak	Kadang menunggak	Sering menunggak	Jumlah	(%)
1	Petani	-	5	-	5	6%
2	Pedagang	1	18	29	48	58%
3	Jasa	9	12	9	30	36%
Total		10	35	38	83	100%

Sumber : data lapangan 2018

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa pekerjaan responden sangat berpengaruh terhadap pengembalian tunggakan pinjaman dari BUMDes. Dari 83 jumlah keseluruhan responden yang pekerjaannya sebagai petani terdapat 5 responden, dan tidak ada yang mengembalikan tunggakan pinjaman tepat waktu (menunggak). Sedangkan yang bekerja sebagai pedagang berjumlah 48 responden dari 83 jumlah keseluruhan responden. Dari 48 responden tersebut yang sering menunggak berjumlah 29 responden, yang

kadang menunggak berjumlah 18 responden dan yang mengembalikan pinjaman tepat waktu berjumlah 1 responden. Sedangkan yang bekerja di bidang jasa berjumlah 30 responden dari 83 jumlah keseluruhan responden. Dari 30 responden tersebut yang sering menunggak berjumlah 9 responden, yang kadang menunggak berjumlah 12 responden, dan yang mengembalikan pinjaman tepat waktu berjumlah 9 responden.

Jumlah Tanggungan

Tabel
Pengaruh jumlah tanggungan
keluarga terhadap pengembalian
tunggakan dana pinjaman dari BUMDes

No	Jumlah tanggungan	Pengembalian tunggakan dana pinjaman				
		Tidak menunggak	Kadang menunggak	Sering menunggak	Jumlah	(%)
1	<2	1	23	24	48	58%
2	3-4	5	12	9	26	36%
3	>6	4	-	5	9	6%
Total		10	35	38	83	100%

Sumber: data langan 2018

Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa jumlah tanggungan keluarga sangat berpengaruh terhadap pengembalian tunggakan dana pinjaman. Dimana dari 83 jumlah keseluruhan responden yang mendapat pinjaman dari BUMDes, terdapat 48 responden yang jumlah tanggungan keluarganya (<2). Dimana terdapat 24 responden sering menunggak, 23 responden kadang menunggak dan 1 responden yang mengembalikan dana pinjaman tepat waktu. Sedangkan yang memiliki jumlah tanggungan

keluarga (3-4) terdapat 26 responden dari 83 jumlah keseluruhan responden. Yang sering menunggak berjumlah 9 responden, yang kadang menunggak berjumlah 12 responden, dan yang mengembalikan tepat waktu berjumlah 5 responden. Sedangkan yang memiliki jumlah tanggungan keluarga (>6) terdapat 9 responden dari 83 jumlah keseluruhan responden. Dari 9 responden tersebut yang sering menunggak berjumlah 5 responden dan yang mengembalikan tepat waktu berjumlah 4 responden.

Pendapatan

Tabel 6.2.5
Pengaruh pendapatan terhadap
pengembalian tunggakan dana pinjaman
dari BUMDes

No	Pendapatan	Pengembalian tunggakan dana pinjaman				
		Tidak menunggak	Kadang menunggak	Sering menunggak	Jumlah	(%)
1	Tinggi	-	5	9	14	17%
2	Rendah	1	18	10	29	35%
3	Sedang	9	12	19	40	48%
Total		10	35	38	83	100%

Sumber: data lapangan 2018

Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa pengaruh pendapatan responden sangat berpengaruh terhadap pengembalian tunggakan dana pinjaman dari BUMDes, dimana dari 83 jumlah keseluruhan responden terdapat 14 responden yang berpendapatan tinggi (>Rp 4.000.000,00.) terdapat 9 responden sering menunggak, 5 responden yang kadang menunggak dan tidak ada yang mengembalikan

tunggakan dana pinjaman tepat waktu. Sedangkan responden yang berpendapatan rendah (<Rp 2.000.000,00) terdapat 29 responden dari 83 jumlah keseluruhan responden, dimana terdapat 10 responden yang sering menunggak, 18 responden yang kadang menunggak dan 1 responden yang mengembalikan dana pinjaman tepat waktu, dan responden yang berpendapatan sedang (Rp 3.000.000,00-Rp 4.000.000,00) terdapat 40 responden dari 83 jumlah keseluruhan responden, dimana terdapat 19 responden yang sering menunggak, 12 responden yang kadang menunggak dan 9 responden yang mngembalikan dana pinjaman tepat waktu.

PENUTUP

Kesimpulan

Dari uraian-uraian dan analisis yang telah penulis kemukakan maka pada akhirnya sampailah penulis pada bagian akhir penulisan, pada bagian ini penulis mencoba untuk menyimpulkan hasil penelitian yang penulis lakukan. Kesimpulan dalam penulisan ini berkaitan dengan segala upaya yang telah penulis lakukan dalam penelitian ini dengan didasarkan pada data-data yang telah berhasil penulis kemukakan.

Berikut ini penulis akan menyajikan kesimpulan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini:

1. Pemberdayaan ekonomi masyarakat oleh BUMDes melalui program simpan-pinjam yang diberikan kepada masyarakat melalui pinjaman yang bertujuan untuk membantu usaha masyarakat agar masyarakat bisa mandiri, mengurangi pengangguran,

dan dapat memenuhi kehidupan hidupnya.

2. Masih banyak masarakat yang tidak sepenuhnya menggunakan dana pinjaman tersebut untuk modal membentuk sebuah usaha. masyarakat juga menggunakan dana pinjaman tersebut untuk kebutuhan lainnya, Hal ini tentu akan berpengaruh terhadap usaha yang dibentuk dan dijalankan dan berpengaruh tentunya terhadap pengembalian dana pinjaman dari BUMDes.

Saran

1. Kepada Bumdes Jaya Mandiri disarankan agar lebih meningkatkan usaha produktif masyarakat dengan memberikan penyuluhan, sosialisasi, dan pelatihan masyarakat terkait program Bumdes.
2. Kepada keanggotaan Bumdes Jaya Mandiri agar lebih bijak dalam penggunaan dana pinjaman dan tepat waktu dalam hal pengembalian simpan pinjam.
3. Kepada masyarakat agar lebih mendukung program-program Bumdes dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, Syaifuddin.2010. *Metode Penelitian kuantitatif*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Bakker, Anton & Charis, Zubar Achmad. 1992. *Metodologi Penelitian Filsafat*. Yogyakarta : Kanisius.

- Bungin, Burhan. 2005. *Metode penelitian kuantitatif*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Buku Panduan Pendirian dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), *Depertemen Pendidikan Nasional Pusat Kajian Dinamika Sistem Pembangunan (PKDS P)*. 2007. Jakarta Selatan, Dis ebarikan oleh, Pimpinan Pusat Relawan Pemerdayaan Desa Nusantara (PP-RPDN). Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya.
- Heru, N. 2001. *Uang, Rentenir dan Putang Piutang di Jawa*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Johnson, Doyle P. 1986. *Teory Sosiologi Klasik dan Modern jilid I*. Jakarta: PT Gramedia.
- Kartasasmita, Ginandjar 1996. *Pembangunan Untuk Rakyat Memadukan Pertumbuhan Dan Pemerataan*. Jakarta: PT.Pustaka Cidesindo.
- Kodarni. 2013. *bahan ajaran managemen*, Universitas Islam Negeri (UIN) Suska Riau.
- Mubyarto. 1996. *Ekonomi Rakyat dan Program IDT*. Yogyakarta : Aditya Media.
- Muslim, Azis. 2009. *Metodologi Pengembangan Masyarakat*. Yogyakarta: Teras.
- Nasution,Fredian Tonny. 2014. *Pengembangan Masyarakat*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Setiadi, Nugroho. 2003. *Prilaku Konsumen*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Soekanto, Soerjono. 2002. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta : PT Rajawali Press.
- Sudjarwo MS. 2011. *Metode Penelitian Sosial*. Yogyakarta : Mandar Maju.
- Suharsimi, Arikunto. 2006 *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharyanto, Hastowiyono. *Pelebagaan BUMDesa*. Yogyakarta : Forum Pengembangan Pembaharuan Desa.
- Sumodiningrat, Gunawan. 1998. *Membangun Perekonomian Rakyat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tim Penyusun Diknas RI. 2005. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Pustaka Cisindo.
- Zamzami. 2009. *Memberdayakan ekonomi rakyat kecil*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Zubaidi. 2013. *pengembangan masyarakat*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- WJS. Poewadarminta. 1989. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Panjimas.

INTERNET

- <https://www.maxmanroe.com/2019/01/pendidikan: definisi, tujuan, fungsi, dan jenisnya. html>.
- <https://id.m.wikipedia.org/2019/01/defenisi kebutuhan. html>.
- <https://id.m.wikipedia.org/2019/02/pendapatan. html>.
- <https://ojs.unud.ac.id/2019/02/pengaruh jumlah tanggungan,pendapatan usaha dan modal. html>.